



---

**Analisis Pengaruh Audit Report Lag, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2020**

**Dinda Rizki Amalia**

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

[dindariskiamalia04@gmail.com](mailto:dindariskiamalia04@gmail.com)

---

**ARTICLE INFO**

Article History:

Received: April 19, 2022

Accepted: May 30, 2022

Published: July 01, 2022

*Keyword:*

*Audit Report Lag, Leverage, Firm Size, Stock Price Volatility*

*Correponding Author:*

Dinda Rizki Amalia

[dindariskiamalia04@gmail.com](mailto:dindariskiamalia04@gmail.com)

---

**ABSTRACT (12pt, Bold)**

*This study aims to analyze the effect of simultaneous or partial audit report lag variables, leverage, and firm size on stock price volatility. This survey is a quantitative survey using secondary data in the form of company financial statements. The population in this survey is 35 hotels, restaurants, and tourism sub-sector companies listed on the IDX from 2016 to 2020. The sampling method in this study uses a purposive sampling method using SPSS 25 software. So that it produces 10 companies. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis. Data analysis shows that while audit report delay and firm size have a significant negative effect on stock price volatility, the leverage variable has no significant effect on stock price volatility. However, at the same time, three variables: audit report delay, leverage, and firm size have a significant effect on stock price volatility.*

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh simultan atau parsial variabel audit report lag, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap volatilitas harga saham. Survei ini merupakan survei kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam survei ini adalah 35 perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 hingga 2020. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan menggunakan software SPSS25. Sehingga menghasilkan 10 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis data menunjukkan bahwa sementara audit report delay dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham, variabel leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Namun, pada saat yang sama, tiga variabel: penundaan laporan audit, leverage, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas harga saham

---

**How to Cite:**

Dinda Rizki Amalia. (2022). Analisis Pengaruh Audit Report Lag, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham. Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, 17(1), 45-54 <https://doi.org/10.21009/wahana-akuntansi/17.013>

## PENDAHULUAN

Pada prinsipnya setiap perusahaan atau entitas memerlukan dana untuk pembiayaan setiap aktivitas operasionalnya masing-masing. Dana tersebut bersumber dari berbagai sumber, ada yang bersifat internal, yaitu dari pemilik modal ataupun laba ditahan, sedangkan bagi perusahaan *go public* pembiayaan sumber lainnya bersifat eksternal melalui penjualan saham kepada investor (pemilik saham).

Perseroan menggunakan media pasar modal untuk menjual sahamnya kepada publik. Tempat bertemunya perusahaan dan lembaga lain (contoh pemerintah) yang memerlukan dana dari lembaga publik (investor) dalam usaha penambahan modal kerja, ekspansi serta pengembangan usaha, dll dengan orang yang ingin berinvestasi terhadap sumber dananya disebut Pasar modal. Dalam upaya menghimpun dana, suatu entitas menerbitkan saham sebagai institusi dan pemodal (investor) membiayai perusahaan sebagai institusi dengan cara membeli langsung instrumen pasar modal tersebut, seperti bentuk reksa dana. Maka dari itu, dalam perekonomian sebuah negara permainan pasar modal mempunyai peran yang penting. (Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Interaksi permintaan dan penawaran menciptakan terbentuknya harga saham. Ketika permintaan akan saham meningkat, begitu juga harga, dan sebaliknya. Ketika investor menjual saham dalam jumlah besar, harga saham cenderung turun. Akibatnya, harga saham berubah setiap saat. Perubahan harga saham disebut sebagai volatilitas harga saham menurut (Firmansyah, 2006) dalam jurnal (Alfian, 2017). Menurut (Selpiana & Badjra, 2018), volatilitas harga saham yaitu suatu derajat ukuran dari risiko ekuitas. Fluktuasi suatu harga saham yang semakin besar, menyebabkan potensi harga saham tersebut meningkat atau menurun dengan signifikan akan lebih membesar (Priyana dan Muliarta, 2017).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham yaitu audit report lag. Sinyal buruk suatu perusahaan secara tidak langsung dapat dilihat oleh investor dari adanya keterlambatan informasi, yang dapat mengakibatkan reaksi negatif dari pelaksana pasar modal. Berdasarkan data yang diperoleh dari BEI menunjukkan pada tahun 2020 masih terdapat beberapa perusahaan yang melakukan penyampaian laporan keuangan auditan lebih lama dari waktu yang seharusnya telah ditetapkan.

Faktor kedua yang dapat berpengaruh dengan volatilitas harga saham adalah pengaruh leverage. Rasio ini dapat dimanfaatkan guna memperkirakan seberapa besar kemampuan entitas untuk membiayai hutang yaitu rasio leverage (Fahmi, 2012). Menurut (Jannah & Haridhi, 2016) perusahaan memiliki risiko likuiditas yang lebih tinggi dalam usahanya, diasumsikan karena semakin besarnya DER perusahaan tersebut, yang kemudian dapat meningkatkan volatilitas harganya.

Ukuran perusahaan merupakan faktor ketiga yang dapat mempengaruhi volatilitas suatu harga saham. Menurut (Ananda & Mahdy, 2014) Ukuran suatu perusahaan, bila diukur dengan total aset, menunjukkan kepada pelaku pasar modal perihal kemampuan perusahaan untuk melakukan bisnis dengan baik, mempengaruhi sikap investor dan tercermin dalam kenaikan harga saham. Maka dari itu, faktor tersebut mampu mempengaruhi fluktuasi dan pergerakan harga saham di pasar modal.

Pandemi covid-19 yang sampai saat ini masih terjadi. Sedikit banyak cukup berpengaruh pada sektor perekonomian Indonesia ataupun di dunia. Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata termasuk salah satu subsektor yang terdampak oleh pandemi ini. Penelitian perihal faktor penyebab yang berpengaruh pada volatilitas harga saham sudah banyak yang melakukan, akan tetapi masih terjadi ketidak selarasan terhadap hasil penelitian terdahulu.

Dengan adanya research gap penelitian serta fenomena terlambatnya penyajian laporan keuangan yang kerap terjadi di beberapa emiten Indonesia, hal tersebut yang mendasarkan pada penelitian ini agar menguji seberapa besar intensitas audit report lag, leverage, dan ukuran suatu perusahaan atas volatilitas harga saham. Maka dari itu, penulis ingin memberikan judul “Analisis Dampak Audit Reporting Delay, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”.

## **TINJAUAN TEORI**

### **Teori Signal**

Menurut Jama'an (2008), sinyal teori memberitahukan kondisi perusahaan memberi sinyal bagi pengguna laporan keuangan tahunan mereka. Signalling theory menyatakan bahwa informasi publik, termasuk laporan keuangan, memberi sinyal kepada investor untuk membuat keputusan investasi. Para pelaku pasar diharapkan bereaksi apabila pengumuman tersebut mengandung nilai positif (Savitri, Niken & Ghofirin, 2021)

### **Definisi Audit**

Menurut (Messier, Glover et al : 5, 2014) Auditing ialah suatu proses yang sistematis agar memperoleh bukti tentang peristiwa dan kegiatan ekonomi, mengevaluasinya secara objektif, menetapkan tingkat kesepakatan antara asersi dan standar yang ditentukan, kemudian mengkomunikasikan hasilnya kepada pemangku kepentingan.

### **Volatilitas Harga Saham**

Menurut (Dewi dan Suaryana, 2016) dalam jurnal (Anastassia & Firnanti, 2014) Volatilitas harga saham relevan untuk pelaksana pasar modal karena dapat digunakan sebagai dasar dalam penentuan strategi investasi yang tepat. Naik turunnya harga saham di pasar saham Indonesia merupakan volatilitas harga saham. Volatilitas yang tinggi menunjukkan kenaikan atau penurunan harga saham dalam jangka pendek (Hashemijoo et al, 2012). Perubahan setiap saat harga saham yang sangat fluktuatif akan sulit untuk diprediksi. Pada penelitian ini penulis menghitung Volatilitas Harga Saham dengan perhitungan Harga Saham Tahunan dibagi Rata- Rata Harga Saham (Rashid & Rahman, 2009).

### **Audit Report Lag**

Audit Report Lag didefinisikan suatu jangka waktu sejak tanggal akhir tahun buku sebuah perusahaan sampai dengan tanggal yang tercatat pada laporan keuangan yang telah diaudit. Audit Report Lag dapat pula diartikan sebagai periode yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu audit sebelum laporan keuangan siap untuk dipublikasikan. (Kartika, 2011) dalam jurnal (Savitri, Niken et al 2021) menyatakan audit report lag yaitu jangka waktu atau periode audit dari akhir tahun buku perusahaan sampai dengan diterbitkannya laporan audit perusahaan. Waktu pemeriksaan auditor merupakan faktor yang mempengaruhi keakuratan informasi yang perusahaan berikan dan mempengaruhi tingkat kepercayaan dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang terpublikasikan (Sitanggang & Ariyanto, 2015).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, mengatakan Emiten atau Perusahaan Publik harus melaporkan Laporan Tahunan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan 4 setelah tahun buku selesai (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Namun keadaan pandemi yang masih terjadi di negeri ini membuat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan pelonggaran batas waktu penyampaian laporan. Sesuai dengan Surat OJK SP 18/DHMS/OJK/III/2020 bagi pelaksana industri jasa keuangan disebutkan pada status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit yang diakibatkan virus corona yang ditentukan pemerintah berbunyi penyajian Laporan Tahunan yang semestinya paling lambat 30 April menjadi 30 Juni 2020.

### **Leverage**

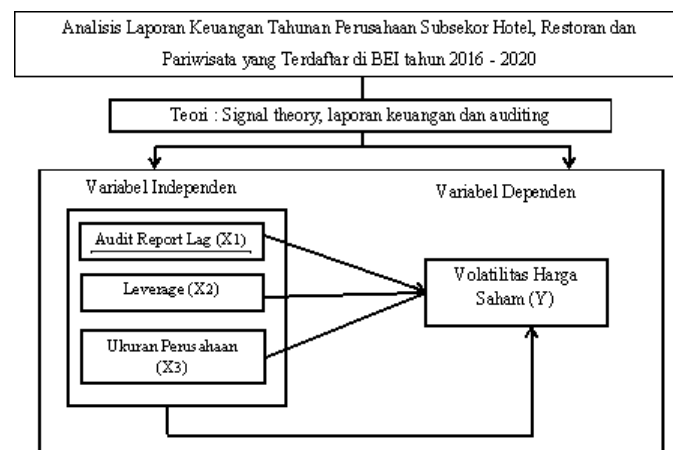
Leverage merupakan ukuran keberhasilan entitas untuk mencukupi kewajiban jangka panjangnya. (Sartono : 257, 2001) pada jurnal (Jannah & Haridhi, 2016) Leverage didefinisikan sebagai penggunaan sumber pendanaan dan aset yang memiliki biaya tetap untuk meningkatkan potensi pengembalian pemegang saham. Apabila nilai DER semakin besar, mengakibatkan semakin besar

risiko likuiditas perusahaan dan juga akan meningkatkan volatilitas harga saham (Kasmir : 158, 2008).

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut (Tambunan, 2007) dalam jurnal (Selpiana & Badjra, 2018) Ukuran Perusahaan adalah ukuran kinerja suatu perusahaan memperlihatkan ukuran seberapa baik pengelola perusahaan dalam menjalankan operasional entitas. Apabila harga saham semakin naik maka secara tidak langsung ukuran perusahaan juga akan berkembang. Perusahaan dengan semakin besarnya modal, berkemungkinan perusahaan tersebut untuk melakukan ekspansi (Fahmi, 2012). Ukuran perusahaan yang semakin besar dan berpengaruh dalam harga saham yang menjadi tidak stabil disebabkan adanya ekspansi yang dijalankan oleh perusahaan.

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat tergambar sebagai berikut



Dari kerangka tersebut dapat ditulis beberapa hipotesis sebagai berikut  
H1 : Audit Report Lag berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham  
H2 : Leverage berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham  
H4 : Audit Report Lag, Leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham

### **METODE PENELITIAN**

Data pada penelitian berbentuk data sekunder diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik purpose sampling dengan mengeliminasi populasi yang memiliki kriteria-kriteria. Untuk memperoleh hasil dalam penelitian, diterapkan beberapa metode analisis data berikut :

### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif (Sugiyono : 206 , 2019) yaitu statistik yang digunakan untuk memberi informasi dengan menggambarkan data yang telah dikumpulkan untuk melihat nilai tanpa sengaja membuat keputusan atau generalisasi yang tersedia untuk umum.

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik (Ansofino et al, 2016) adalah persyaratan statistik yang wajib terpenuhi. Uji ini terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda yaitu metode analisis guna menguji sejauh mana kasualitas (pengaruh/dampak) satu variabel dependen dengan variabel independen (Chandrarin, 2017).

### **Analisis Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Analisis Koefisien Determinasi R<sup>2</sup> (Adjusted R Square) untuk menilai seberapa besar kinerja model regresi menggambarkan variabel terikat (Ghozali : 179, 2018)

### **Uji T (Parsial)**

Uji parsial dipakai pada penelitian ini bermaksud agar memberitahukan dari tiap - tiap variabel independen mempengaruhi terhadap variabel dependen (Ghozali : 179, 2018).

### **Uji F (Silmutan)**

Uji pengaruh bersama-sama (simultan) dipakai untuk memberitahukan didalam variabel independen bersama-sama apakah saling berpengaruh padavariabel dependen (Ghozali : 179, 2018).

### **Volatilitas Harga Saham**

Volatilitas merupakan parameter statistik fruktiasi harga pada periode waktu tertentu Menurut Parkinson (1980) dalam jurnal (Rashid & Rahman, 2009). Volatilitas tinggi memperlihatkan karakteristik penawaran dan permintaan yang tidak semestinya (Judokusumo, 2007) dalam jurnal (Jannah & Haridhi, 2016).

$$\text{Volatilitas harga Saham} = \frac{\text{Harga Saham Tahunan}}{\text{Rata-Rata Harga Saham}}$$

### **Audit Report Lag**

ARL dihitung menggunakan perhitungan banyaknya jumlah hari dari tanggal akhir tahun buku sampai dengan tanggal laporan keuanganditerbitkan.

### Leverage

Rasio leverage adalah rasio yang dipakai dengan tujuan mengidentifikasi sejauh mana asset entitas dapat dibiayai oleh hutang (Kasmir : 153, 2008). Leverage dapat digunakan perhitungan dengan menggunakan rumus DER sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya suatu perusahaan bisa ditentukan dari total penjualan, kapitalisasi pasar, total aset, jumlah karyawan dan lainnya. Pada penelitian ini, penulis memakai total aset untuk mengukur ukuran suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digunakan perhitungan dengan penerapan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Log netral Total Asset Perusahaan}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Setelah dilakukan uji analisis, dalam penelitian di dapatkan hasil sebagai berikut :

#### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS, 2021

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	13.321	3.218		4.140	.000		
Audit Report Lag	-.026	.011	-.328	-2.291	.027	.880	1.136
Leverage	-.316	.772	-.065	-.410	.684	.719	1.391
Ukuran Perusahaan	-.276	.104	-.405	-2.649	.011	.772	1.295

a. Dependent Variable: Volatilitas Harga Saham

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas menunjukkan variabel pertama, variabel audit report lag memiliki nilai signifikansi sebesar 0,027 lebih kecil dari nilai ketentuan 0.05 ( $0,027 < 0,05$ ). yang berarti adanya pengaruh yang negatif signifikan antara variabel independen audit report lag (X1) dengan variabel dependen volatilitas harga saham (Y). Hasil uji parsial ini membuktikan bahwa hipotesis 1 diterima. Variabel kedua, variabel leverage memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,684 > 0,05$ ). Yang berarti tidak memiliki pengaruh secara parsial variabel leverage (X2) terhadap volatilitas harga saham (Y). Hasil uji parsial ini membuktikan bahwa hipotesis 2 ditolak. Variabel ketiga, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0,011.

( $0,011 < 0,05$ ). Yang berarti adanya pengaruh yang negatif signifikan antara variabel ukuran perusahaan (X3) terhadap volatilitas harga saham (Y). Hasil uji parsial ini membuktikan bahwa hipotesis 3 diterima.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Keterlambatan laporan audit mempengaruhi volatilitas hargasaham, karena semakin lama suatu perusahaan menerbitkan laporan keuangan maka memberikan sinyal tidak baik pada kinerja perusahaan tersebut. Oleh karena itu, auditor diharapkan dapat mempercepat proses pengauditan laporan keuangan suatu perusahaan agar laporan keuangan auditan dapat terpublikasikan secara tepat waktu. Adanya sinyal yang buruk bagi suatu perusahaan dapat menimbulkan kepanikan dan keraguan dikalangan investor, sehingga lebih berpeluang untuk melakukan penawaran yang lebih tinggi dan mengakibatkan menurunnya volatilitas harga saham. Penemuan ini memperkuat simpulan dari hasil penelitian terdahulu (Niken & Ghofirin, 2021) dimana menyebutkan bahwa *audit report lag* pengaruh secara signifikan terhadap *volatilitas harga saham*.

Untuk mengukur tingkat volatiltas harga saham pada suatu perusahaan tidak dapat hanya dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar kewajiban kewajibannya. Naik turunnya harga saham di pasar juga bisa dipengaruhi oleh kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan (Dewi dan Suryana, 2016) dalam jurnal (Anastassia & Firnanti, 2014). Penelitian ini memperkuat simpulan dari penelitian sebelumnya (Ivan & Yuyun, 2017) yang mengatakan bahwa Leverage tidak mempengaruhi volatilitas harga saham.

Beberapa perusahaan pada penelitian ini tergolong dalam kategori perusahaan yang besar. Perusahaan ini tergolong berisiko rendah dibanding dengan perusahaan lain diluar objek penelitian. Dikarenakan perusahaan besar memiliki kebijakan bisnis yang lebih stabil, mereka cenderung lebih



siap dalam menghadapi situasi masa depan. Sehingga, investor merespon positif perusahaan - perusahaan besar ini, dikarenakan investor dipercaya lebih mempercayakan investasinya kepada perusahaan dalam mencapai tingkat pengembalian yang diinginkan. Adapun, karakteristik perusahaan besar dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap keputusan investasinya. Karena perusahaan besar cenderung memiliki risiko fluktuasi harga saham yang rendah, hal tersebut dapat menurunkan tingkat volatilitas harga saham pada perusahaan tersebut (Rosyida et al., 2020). Hasil dari penelitian ini memiliki kesamaan dari penelitian terdahulunya, yaitu ukuran perusahaan mempengaruhi volatilitas harga saham (Anastassia & Friska, 2014).

## **KESIMPULAN**

Sesuai ulasan yang sudah diuraikan diatas, dapat diketahui variabel audit report lag berpengaruh secara negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan pada variabel leverage menunjukkan tidak adanya pengaruh dengan volatilitas harga saham. Namun pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan berpengaruh secara negatif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Dan ketiga variabel independen tersebut secara simultan memperlihatkan pengaruh terhadap volatilitas harga saham.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfian, R. (2017). *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*. 9(2), 1565–1573.
- Ananda, A., & Mahdy, D. (2014). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas harga saham pada Perusahaan- Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area*.
- Anastassia, & Firnanti, F. (2014). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Publik Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 16(2), 95–102.
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, and H. A. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Ilmu Ekonomi.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Cetakan IX*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hashemijoo, M. dkk. (2012). The Impact of Dividend Policy on Share Price Volatility in the Malaysian Stock Market. *Journal of Business Studies Quarterly. Journal of Business Studies Quarterly*, 4, 111–129.

Jannah, R., & Haridhi, M. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Volatility, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Non-Financing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 133–148.

Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RAJA GRAFINDO PERSADA.

Messier, William F., Steven M. Glover, and D. F. P. (2014). *Jasa Audit Dan Assurance Pendekatan Sistematis* (Buku 2 edi).

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 29 /POJK.04/2016 TENTANG LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK. *Www.Ojk.Co.Id*.

Priyana, I. wayan dan K. M. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Dividen Payout Ratio pada Volatilitas Harga Saham. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20 (1): 1-29.

Rashid, A., & Rahman, a. Z. M. A. (2009). Dividend Policy and Stock Price Volatility : Evidence from Bangladesh. *Journal of Applied Business and Economics*, 71–81.

Rosyida, H., Firmansyah, A., & Wicaksono, S. B. (2020). Volatilitas Harga Saham: Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 196–208. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.256>

Savitri Primasari, Niken & Ghofirin, M. (2021). *AUDIT REPORT LAG, AUDIT TENURE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP VOLATILITAS PERFORMA SAHAM*.

Selpiana, K. R., & Badjra, I. B. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Tukar, Leverage, dan Firm Size terhadap Volatilitas Harga Saham. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(3), 1682. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i03.p20>

Sitanggang, A. K. H., & Ariyanto, D. (2015). Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 441–455.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.